

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran peresepaan antibiotik pada pasien tifoid di Puskesmas Panjang tahun 2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase pasien tifoid berdasarkan karakteristik sosiodemografi:
 - a. Berdasarkan usia, sebagian besar pasien pada usia 6-11 tahun dengan persentase 20%.
 - b. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan dengan persentase 63% dan laki-laki 37%.
2. Persentase antibiotik yang banyak digunakan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 364 tahun 2006 Tentang dalam Pedoman Pengendalian Demam Tifoid yang diresepkan untuk pasien tifoid di Puskesmas Panjang yaitu cefixime dengan persentase 34%, cotrimoxazol dengan persentase 30%, ciprofloxacin dengan persentase 27%, amoxicilin dengan persentase 7%, thiamphenicol dengan persentase 2%, chloramphenicol dengan persentase 1%.
3. Persentase jumlah item obat per resep yaitu kurang dari 5 (<5) dengan persentase 65% dan persentase lebih atau sama dengan 5 (\geq) dengan persentase 35% dengan rata-rata jumlah item obat dalam satu kali peresepan yaitu 4,27.
4. Persentase peresepan antibiotik untuk tifoid yaitu 100%.
5. Persentase lama pemberian antibiotik untuk pasien tifoid yaitu 5 hari dengan persentase 55%, 3 hari dengan persentase 19%, 6 hari dengan persentase 15%.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan diharapkan terus menerapkan peresepan antibiotik secara rasional sesuai pedoman, dengan memperhatikan indikasi, dosis, dan durasi pemberian untuk mencegah resistensi. Disarankan untuk rutin melakukan penyuluhan atau pencegahan kepada masyarakat untuk menurunkan angka penderita tifoid.

2. Bagi penelitian selanjutnya di harapkan agar dapat mengembangkan penelitian meliputi gambaran peresepan pasien rawat inap, efek samping, potensi interaksi dan kepatuhan pasien konsumsi antibiotik untuk mencegah resistensi.
3. Disarankan bagi pasien untuk menjaga kondisi tubuh dengan beristirahat, menjaga pola makan, membiasakan diri untuk mencuci tangan sebelum makan, meningkatkan kebersihan diri dan sanitasi.